

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keperawatan keluarga merupakan keperawatan yang mengkonseptualkan keluarga sebagai unit pelayanan berbagai fokusnya. Keperawatan keluarga memprioritaskan tindakan preventif dan promotif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif, cara pelananyapun terpadu dan berkesinambungan serta pendekatan pelayanan holistik atau menyeluruh (Padila, 2012)

Sasaran keperawatan keluarga meliputi balita, anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia. Lansia mengalami kemunduran dalam berbagai fungsi dan kemampuan yang pernah dimilikinya. Sehingga pada lansia memiliki resiko lebih tinggi untuk terkena Hemoroid. Hemoroid merupakan penyakit yang cukup sering terjadi di masyarakat dan tersebar luas di dunia. Hemoroid tidak mengancam jiwa, tetapi dapat menyebabkan perasaan yang sangat tidak nyaman.

Hemoroid adalah jaringan normal yang terdapat pada semua orang, yang terdiri atas pleksus arteri-vena, berfungsi sebagai katup di dalam saluran anus untuk membantu sistem sfingter anus, mencegah inkontinensia flatus dan cairan. apabila Hemoroid ini menyebabkan keluhan dan penyulit, baru dilakukan tindakan (De-jong, 2010). Hemoroid merupakan pelebaran dan inflamasi pembuluh darah vena di daerah anus yang berasal dari plexus hemorrodialis (Sudoyo, 2009).

Hemoroid disebut juga wasir atau ambeien. Hemoroid dibedakan menjadi Hemoroid interna dan Hemoroid eksterna. Hemoroid interna adalah pelebaran vena pada pleksus hemorodialis superior diatas garis mukokutan dan ditutupi oleh mukosa. Hemoroid eksterna merupakan pelebaran dan penonjolan pleksus Hemoroid inferior terdapat di sebelah distal garis mukokutan di dalam jaringan di bawah epitel anus (Arif,2011). Kedua jenis hemoroid ini sangat sering terjadi dan terdapat pada sekitar 35% penduduk baik pria maupun wanita yang berusia lebih dari 25 tahun.

Hemoroid sudah dikenal selama berabad-abad dan diduga masih termasuk salah satu penyakit yang umum ditemukan. Menurut data WHO, jumlah penderita Hemoroid di dunia pada tahun 2008 mencapai lebih dari 230 juta jiwa dan diperkirakan akan meningkat menjadi 350 juta jiwa pada tahun 2030.

Penderita Hemoroid di Amerika Serikat ditemukan dengan jumlah kasus 4,4% dari seluruh penduduk. Paling banyak pada umur 45-65 tahun. Frekuensi pasti dari Hemoroid sulit diketahui. Seseorang yang menderita Hemoroid cenderung malu mengutarakan penyakitnya dan takut membayangkan tindakan yang mungkin akan dilakukan dokter sehingga insiden yang sebenarnya dari penyakit ini tidak dapat dipastikan .( Kaider-Person dkk.2007 ).

Penderita Hemoroid di Indonesia terus bertambah. Menurut data Depkes tahun 2008, prevalensi Hemoroid di Indonesia adalah 5,7 %, tetapi 1,5 % saja yang terdiagnosa. Data Riskesdas (riset kesehatan dasar) 2007 menyebutkan ada 12,5 juta jiwa penduduk Indonesia mengalami Hemoroid,

maka secara epidemiologi diperkirakan pada tahun 2030 prevalensi hemoroid di Indonesia mencapai 21,3 juta orang.

Data penderita Hemoroid yang di dapat dari Puskesmas Klaten Selatan menyebutkan bahwa dari 19 desa yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Klaten Selatan pada tahun 2014 dari 46366 orang prevalensi Hemoroid sebesar 0.2 %. Rata-rata yang mengalami hemoroid berumur 20-64 tahun. Di desa jetis pada tahun 2014 terdapat 3 kasus Hemoroid.

Seseorang yang menderita Hemoroid setiap tahunnya diperkirakan semakin meningkat dan seseorang yang menderita Hemoroid cenderung malu mengutarakan penyakitnya dan takut membayangkan tindakan yang mungkin akan dilakukan, hal ini berdampak pada masyarakat khususnya pada keluarga Bp.S yang sudah menderita hemoroid  $\pm$  17 tahun akan tetapi tidak pernah melakukan pengobatan terhadap penyakitnya. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengambil Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Keluarga Tn.S Khususnya Tn.S Dengan Masalah Hemoroid Di Dukuh Wantean Wetan Desa Jetis Wilayah Kerja Klaten Selatan Kabupaten Klaten".

## B. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Tujuan membuat karya tulis ilmiah adalah menggambarkan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan Hemoroid.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian yang meliputi pengumpulan data dan menetapkan masalah-masalah yang ada pada Bp.S.

- b. Memberikan gambaran skoring dan menentukan prioritas masalah.
- c. Memberikan gambaran perencanaan untuk mengatasi masalah keperawatan yang ada pada klien gangguan pencernaan : Penyakit Hemoroid yang mencakup penetapan tujuan dan intervensi keperawatan pada Bp.S.
- d. Memberikan gambaran tindakan asuhan keperawatan sesuai rencana keperawatan yang telah dibuat dan ditetapkan pada Bp.S.
- e. Memberikan gambaran evaluasi sejauh mana keberhasilan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Bp.S.

### C. Manfaat

Manfaat pembuatan Karya Tulis Ilmiah ( KTI) bagi :

#### 1. Bidang Akademik

Karya Tulis Ilmiah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit Hemoroid, sebagai referensi dalam proses belajar dan sebagai bahan bacaan yang ada diperpustakaan.

#### 2. Bagi Klien ( Keluarga )

Sebagai informasi dan pengetahuan baru bagi keluarga tentang penyakit Hemoroid, sehingga keluarga mampu merawat anggota keluarga dengan penyakit Hemoroid di rumah.

#### 3. Bagi penulis

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, serta mampu menerapkan asuhan keperawatan bagi keluarga dengan

penyakit Hemoroid sesuai teori yang sudah diajarkan pada waktu kuliah dalam bentuk asuhan keperawatan keluarga.

#### 4. Bagi Masyarakat

Karya Tulis Ilmiah ini mampu memberikan informasi tentang penyakit Hemoroid, sehingga masyarakat mampu mencegah penyakit hemoroid dan mampu memberikan perawatan pada anggota keluarga yang menderita penyakit Hemoroid.

### D. Metodologi

#### 1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pengambilan kasus dilakukan pada keluarga Bp.S dengan penyakit Hemoroid di Dukuh Wantean Wetan Desa Jetis, Kec.Klaten Selatan Kab. Klaten. Dilaksanakan pada tanggal 29 januari 2015 sampai dengan 03 february 2015.

#### 2. Tehnik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah adalah :

##### a. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tatap muka langsung dengan Bp.S dan anggota keluarga yang lain bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai riwayat kesehatan Bp.S dengan respon subyektif yang akurat. Wawancara dilakukan antara perawat dengan anggota keluarga

atau dengan klien dan juga antara perawat dengan petugas kesehatan setempat.

b. Pemeriksaan Fisik

Pengumpulan data dengan tehnik pemeriksaan fisik bertujuan agar penulis mampu mendapatkan data objektif yang benar untuk mengetahui perkembangan penyakit dengan cara *head to toe*. Pemeriksaan dilakukan pada seluruh anggota keluarga Bp.S yang tinggal satu rumah dengan tehnik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

c. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dengan seksama lingkungan tempat tinggal, observasi dilakukan dengan menyeluruh, observasi bertujuan untuk mengkaji tingkat perkembangan penyakit Bp.S.

d. Dokumenter

Studi dokumenter yang diambil dari Puskesmas Klaten Selatan pada klien untuk mendapatkan data objektif yang lebih lengkap baik sekarang maupun masa lalu, untuk penyesuaian dengan teori.

e. Study Pustaka

Penelitian yang menggunakan cara pengumpulan data secara komprehensif dari sumber-sumber yang sudah ada ( buku, jurnal, dll ) yang berhubungan dengan kasus penyakit Hemoroid.